

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Bank Mandiri Syariah**

Bank Syariah mandiri (BSM) berdiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah panca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negative yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha.

Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Salah satunya bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keuar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank mandiri (Persero) pada tanggal 31 juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan

dan menetapkan PT Bak Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah. Pembentukan ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah.

PT bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik lagi.

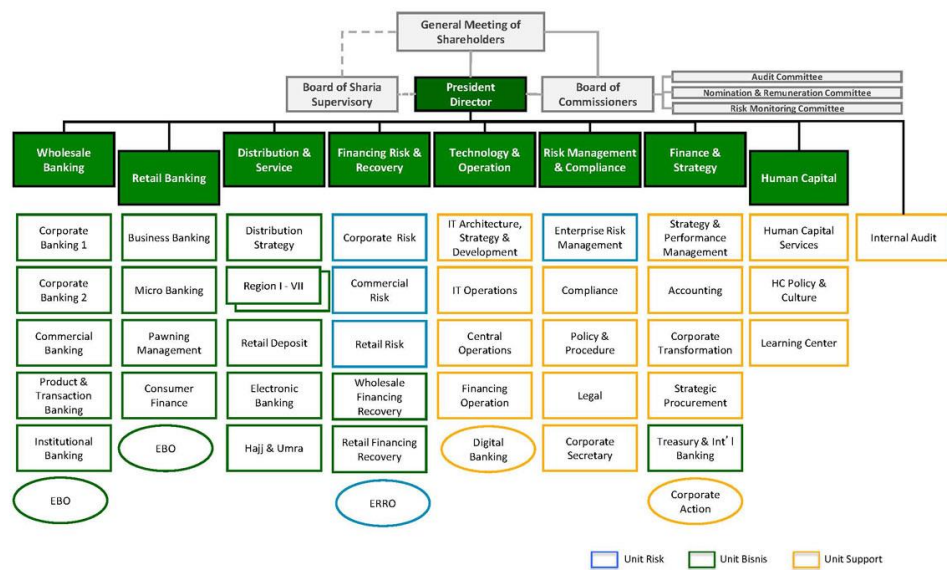
## 2. Visi dan Misi Bank Mandiri Syariah

Visi : “Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha”

Misi : Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan, mengutamakan penghimpunan dana consumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM, merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja sehat, mengembangkan nilai-nilai syariah universal, menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

### 3. Struktur Organisasi Bank Mandiri Syariah

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi BSM**



### 4. Produk Produk di Bank Mandiri Syariah

Produk dan jasa BSM dikategorikan menjadi tiga produk atau jasa sebagai berikut:

#### a. Produk Penghimpunan Dana

1. Tabungan: BSM Tabungan Berencana, BSM Tabungan Simpatik, BSM Tabungan Investa, BSM Tabungan Dollar, BSM Tabungan Pensiun, BSM Tabungan Maburr, BSM Tabungan Maburr Junior).
2. Giro: BSM Giro, BSM Giro Valas, BSM Giro Singapore Dollar, BSM Giro Euro.
3. Deposito: BSM Deposito, BSM Deposito Valas.

b. Produk pembiayaan

Produk pembiayaannya antara lain: Pembiayaan Peralatan Kedokteran, Pembiayaan Edukasi BSM, Pembiayaan kepada Pensiunan, Pembiayaan kepada Koperasi Karyawan untuk para Anggotanya, Pembiayaan Griya BSM, Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi, Pembiayaan Kendaraan Bermotor, Pembiayaan Umroh, BSM Gadai Emas, BSM Cicil Emas.

c. Jasa

Produk jasanya antara lain: BSM Card, BSM ATM, SMS Banking, *Multi Bank Payment*, Pembiayaan Institusi, *E-money*, *Western Union*, Transfer Nusantara.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Standarisasi ( Z-Score)

Untuk menguji data yang tidak memiliki keseragaman satuan maka diperlukan uji standarisasi (Z-Score). Data Z-Score nantinya adalah data yang digunakan untuk semua pengujian hipotesis baik dari uji asumsi klasik sampai uji determinasi.

### 2. Uji normalitas Data dengan Kolmogrov-Smirnov

Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas, yaitu One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ .<sup>105</sup> Pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini

---

<sup>105</sup> Sujianto, Aplikasi Statistik Dengan..., Hal 83

Tabel 4.1

## Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Mudarabah	Musyarakah	Profitabilitas	Unstandardized Residual
N		48	48	48	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,0421	2,6151	2,8888	,0000000
	Std. Deviation	1,43459	1,14118	1,19100	,73751945
Most Extreme Differences	Absolute	,097	,096	,117	,121
	Positive	,096	,096	,117	,070
	Negative	-,097	-,081	-,068	-,121
Test Statistic		,097	,096	,117	,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,095 <sup>c</sup>	,077 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2018

Nilai signifikan *Unstandardized Residual* tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai signifikan *Unstandardized Residual* sebesar 0,200. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

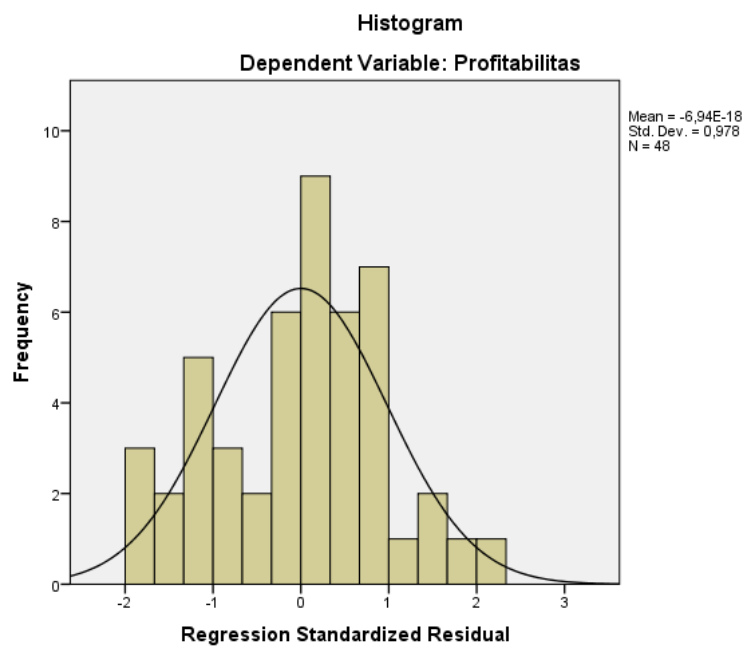
### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal ataukah tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulannya statistic menjadi tidak valid. Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan grafik, maka didapatkan hasil uji heteroskedasitas sebagai berikut.

**Gambar 4.2**

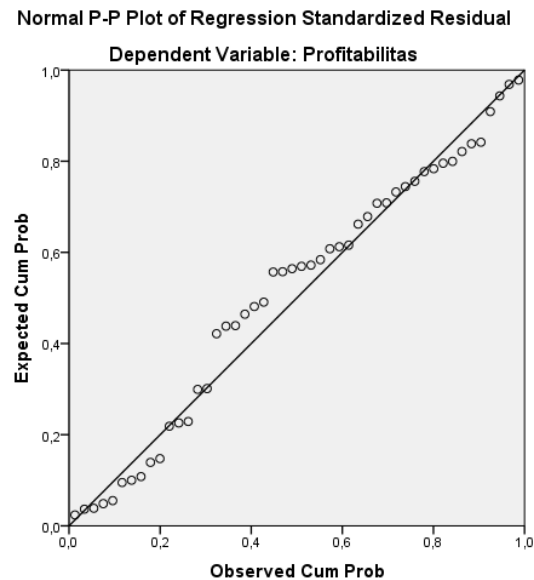
#### **Hisogram Uji Normalitas**



Grafik histogram menunjukkan bahwa data memiliki puncak tepat di tengah-tengah titik nol membagi 2 sama besar dan tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.3

## Uji P-P Plot



Grafik probability plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan data berdistribusi secara normal.

## b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam satu model. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu jika variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. Nilai VIF dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 4.2

## Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,736	,279		2,636	,011		
Mudharabah	,272	,085	,327	3,193	,003	,811	1,234
Musyarakah	,611	,107	,585	5,709	,000	,811	1,234

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2018

Dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor) diperoleh sebagai berikut Mudharabah sebesar 1.234 dan Musyarakah 1.234 menunjukkan bahwa terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena nilai VIF lebih kecil dari 10 .

c. Uji Heteroskedistas

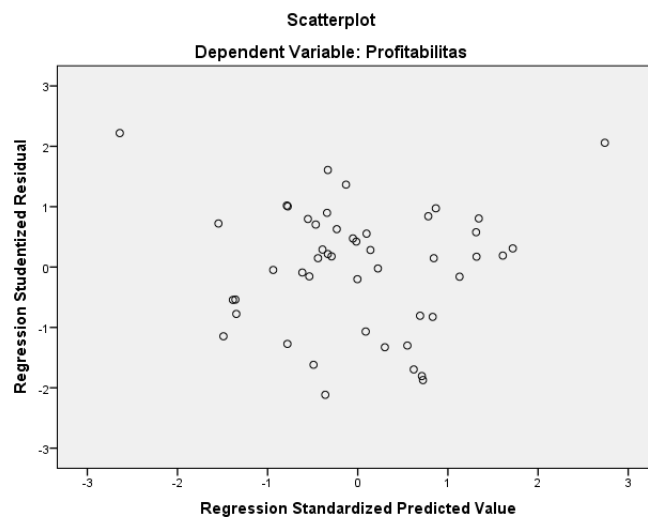
Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola ; (2) titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0; dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau



dibawah saja.<sup>106</sup> Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan grafik, maka didapatkan hasil uji heteroskedasitas sebagai berikut.

**Gambar 4.4**

**Hasil Uji Heteroskedasitas**



Sumber : Data sekunder diolah tahun 2018

Berdasarkan uji heteroskedasitas, dapat disimpulkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol dan tidak adanya suatu pola tertentu pada sebaran data tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi

---

<sup>106</sup> Ibid., Hal 79-80

akan dilakukan dengan menggunakan pengujian Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut <sup>107</sup>:

- (1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi
- (2)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan
- (3)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,785 <sup>a</sup>	,617	,599	,75373	1,820

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudarabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Sekunder diolah 2018

Dari hasil output di atas terlihat angka Durbin Watson sebesar 1,820 yakni terletak antara -2 sampai +2 . hal ini berarti model regresi di atas tidak terjadi masalah autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

<sup>107</sup> Ibid., Hal 80

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen (mudharabah dan musyarakah) dengan variabel dependennya (profitabilitas). Analisis regresi berganda dapat dijelaskan pada tabel berikut

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,736	,279		2,636	,011		
Mudharabah	,272	,085	,327	3,193	,003	,811	1,234
Musyarakah	,611	,107	,585	5,709	,000	,811	1,234

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data sekunder diolah 2018

Tabel diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,726 + 0,272X_1 + 0,611X_2 + e$$

$$\text{Profitabilitas} = 0,736 + 0,272 (\text{pendapatan mudharabah}) + 0,611 (\text{pendapatan musyarakah})$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 0,736 menyatakan bahwa apabila variabel pendapatan mudarabah dan pendapatan musyarakah dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai profitabilitas akan naik sebesar 0,736.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.272 menyatakan bahwa setiap penambahan satu unit pendapatan pembiayaan mudarabah , maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.272 satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan sebesar satu satuan unit dari pendapatan pembiayaan mudarabah , maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.272 satuan dengan asumsi variabel selain pendapatan pembiayaan mudarabah dianggap tetap atau konstan.
- c. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0.611 menyatakan bahwa penambahan satu satuan unit pendapatan musyarakah, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0.611 satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan sebesar satu satuan unit dari pendapatan musyarakah, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.611 satuan dengan asumsi variabel selain pendapatan musyarakah dianggap tetap atau konstan.

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

- a.  $H_1$ : pendapatan pembiayaan mudarabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Syariah.

- b. H<sub>2</sub>: pendapatan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Syariah.
- c. H<sub>3</sub>: pendapatan pembiayaan mudarabah dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Syariah.

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X1 (pendapatan pembiayaan mudarabah) terhadap Y (ROA) dan X2 (pendapatan musyarakah) terhadap Y (ROA), dengan pengambilan keputusan menggunakan dua cara yaitu :

Cara 1 : jika Sig. > 0,05 maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig < 0,05 maka hipotesis teruji

Cara 2: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis tidak teruji

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis teruji

**Tabel 4.5**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,736	,279		2,636	,011		
Mudharabah	,272	,085	,327	3,193	,003	,811	1,234
Musyarakah	,611	,107	,585	5,709	,000	,811	1,234

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data sekunder diolah 2018

a. Variabel pendapatan pembiayaan mudarabah (X1)

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel pendapatan pembiayaan mudarabah sebesar 0,003, dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $0,003 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti bahwa pendapatan pembiayaan mudarabah berpengaruh positif signifikan terhadap return on asset PT. Bank Syariah Mandiri jadi hipotesis 1 teruji.

b. Variabel pendapatan musyarakah (x2)

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel pendapatan musyarakah sebesar 0,000, dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti bahwa pendapatan musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilititas PT. Bank Mandiri Syariah. Jadi hipotesis 2 teruji.

2. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan ata secara bersama-sama pendapatan pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap return on asset, dengan pengambilan keputusan menggunakan dua cara yaitu :

Cara 1 : jika Sig.  $> 0,05$  maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig  $< 0,05$  maka hipotesis teruji

Cara 2: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis tidak teruji

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis teruji

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,104	2	20,552	36,176	,000 <sup>b</sup>
	Residual	25,565	45	,568		
	Total	66,669	47			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudarabah

Sumber : Data sekunder diolah 2018

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis 3 teruji, yaitu pendapatan pembiayaan mudarabah dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Syariah

Sedangkan nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 36,176 dan  $F_{tabel}$  sebesar 1,677 maka  $F_{hitung} (36,176) > F_{tabel}$  sebesar (1,677) yang berarti bahwa pendapatan pembiayaan mudarabah dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh terhadap return on asset PT. Bank Mandiri Syariah . hal ini tersebut berarti bahwa  $H_3$  teruji.

6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,785 <sup>a</sup>	,617	,599	,75373	1,820

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudarabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data sekunder diolah 2018

Dalam tabel diatas angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,617 atau 61,7%. Nilai R Square berkisar 0 – 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.<sup>108</sup>

Angka Adjusted R Square adalah 0,599 artinya 59,9% variabel terikat (Y) dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari pendapatan pembiayaan mudarabah (X1) dan musyarakah (X2) dan sisanya 40,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

<sup>108</sup>Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0., hal 71